ABSTRAK

Strategi Komunikasi Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Lampung dalam Pencegahan Penyebaran Informasi Hoax di Media Sosial

Oleh :

Dhea Ananda

Keterbukaan informasi dan kebebasan dalam menggunakan media sosial saat ini menyebabkan penyebaran informasi hoax hingga kini masih belum bisa teratasi di Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Lampung dalam pencegahan penyebaran informasi hoax di media social serta hal yang menjadi faktor penghambat dalam proses pencegahannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui pengamatan (observasi), wawancara, serta metode studi pustaka. Data dari penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber data guna menjawab permasalahan peneliti yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data melalui observasi dan waawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menjelaskan strategi komunikasi Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Lampung dalam pencegahan penyebaran informasi hoax di media sosial dilakukan dengan mengenal khalayak kemudian dalam penyusunan pesan lebih mengutamakan data dan fakta yang ada selanjutnya menggunakan berbagai metode dalam pencegahaanya yang diantaranya informatif dan edukatif, juga mengkonter langsung penyebaran informasi hoax yang terjadi. Faktor penghambat dalam pencegahan ini adalah kemudahan masyarakat menerima informasi dan menyebarkan informasi, kemudian dalam penyampaian pesan hanya berfokus pada data dan fakta tanpa adanya komunikasi persuasif yang terjadi, serta tidak ada metode khusus yang difokuskan uantuk mencegah penyebaran informasi hoax serta penerapannya yang kurang maksimal dan dalam penggunaan media yang timpang tindih dengan kepentingan lain.

Kata kunci : Strategi Komunikasi, Hoax dan Media Sosial.